

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu pengumpulan suatu data dilakukan secara langsung terkait suatu fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan penilaian subjektif terhadap sikap, pendapat serta perilaku.¹ Penelitian kualitatif akan memaknai suatu kejadian ataupun peristiwa dengan cara berinteraksi dengan orang-orang yang berkaitan dengan situasi atau fenomena tersebut. Penelitian kualitatif menurut Saryono merupakan penelitian²

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu menentukan permasalahan yang akan diteliti, menyusun pertanyaan untuk penelitian, mengumpulkan data yang sesuai (relevan) dengan permasalahan penelitian, menganalisis data yang diperoleh, menjawab pertanyaan penelitian.³ Penelitian kualitatif merupakan proses pencarian makna, pemahaman, serta pengertian terkait suatu fenomena ataupun

¹ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan pada Perusahaan*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020), hal., 5

² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya :Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 75

³ Ibid., hal. 79

kejadian pada individu-individu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung pada suatu lokasi secara menyeluruh.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang akan menjelaskan secara menyeluruh terkait permasalahan atau kasus pada objek yang diteliti.⁴ Studi kasus didefinisikan sebagai suatu penelitian yang mana peneliti akan menggali suatu kasus (fenomena) tertentu pada kegiatan ataupun waktu. Studi kasus juga didefinisikan sebagai pengumpulan seluruh informasi secara terperinci dan mendalam selama periode waktu tertentu melalui berbagai teknik pengumpulan data.⁵ Penelitian ini akan dideskripsikan secara menyeluruh terkait fenomena, peristiwa, sikap serta pemikiran informan yang diperoleh ketika melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan usaha genteng Hasil Karya di Ds. Baruharjo, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek. Desa Baruharjo merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kab. Tulungagung. Desa ini bersebelahan dengan sentra industri genteng dan batu bata Kec. Durenan yaitu Desa Kamulan. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan yaitu masih banyak usaha bidang genteng di

⁴ Ibid., hal. 80

⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura : UTM PRESS, 2013), hal. 3

Desa Baruharjo salah satunya usaha genteng Hasil Karya, hal tersebut berkaitan dengan topik yang peneliti pilih sehingga peneliti menganggap lokasi tersebut mampu memberikan data-data serta informasi-informasi terkait penelitian. Selain itu, jenis produk yang dipasarkan juga beragam guna memenuhi permintaan pasar sehingga peneliti tertarik untuk menggali informasi terkait dengan strategi pemasaran yang dilakukan usaha genteng Hasil Karya tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan atau mutlak. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan salah satu instrumen dalam memperoleh data-data yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data serta pembuat hasil laporan penelitian. Kehadiran peneliti pada penelitian ini sebagai pengamat partisipan dan diketahui kehadirannya oleh narasumber. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap narasumber.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan seluruh keterangan mengenai suatu hal berupa fakta, angka, grafik, tabel, simbol dan lainnya yang diperoleh melalui pengamatan. Data diartikan sebagai bahan yang digunakan untuk menyusun suatu informasi yang berasal dari fakta serta angka, sedangkan menurut Demsey

data merupakan suatu hal yang berupa materi ataupun informasi mentah yang dapat membentuk laporan penelitian. Sumber data merupakan subyek yang mana data yang diinginkan bisa diperoleh. Sumber data perlu diperhatikan agar pemilihan sumber data tidak terjadi kesalahan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.⁶

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang pertama yaitu data primer. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh serta dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh secara langsung dari informan serta kegiatan hasil kunjungan ke lokasi usaha genteng Hasil Karya.

2. Data Sekunder

Selain data primer, terdapat sumber data lain yang peneliti lakukan agar memperoleh data yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung yang mana peneliti memperoleh data dari sumber yang telah tersedia atau yang sudah ada. Data dapat diperoleh dari catatan ataupun dokumentasi perusahaan. Adapun penelitian ini dari data yang diperoleh dari catatan penjualan produk pada usaha genteng Hasil Karya.

⁶ Ibid., hal. 171

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan suatu data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam proses pencarian data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses berbincang-bincang dengan tujuan tertentu. Proses wawancara tersebut dilaksanakan oleh peneliti sebagai pewawancara serta narasumber yang akan memberikan informasi terkait pertanyaan yang ditanyakan selama wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan serta konsumen usaha genteng Hasil Karya guna mendapatkan informasi serta data secara mendalam.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas untuk mengumpulkan data terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui fenomena yang terjadi. Mengumpulkan data dengan teknik ini akan sesuai apabila penelitian yang dilakukan memiliki tujuan mempelajari perilaku dan interaksi antar individu (manusia) serta gejala-gejala yang ada di sekitar.⁷ Peneliti mengunjungi lokasi usaha genteng Hasil Karya untuk melakukan pengamatan dengan maksud memperoleh suatu informasi atau data terkait objek penelitian.

⁷ Ibid., hal.174

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses memperoleh data melalui berbagai dokumen. Pada pelaksanaan dokumentasi, data yang diperoleh yaitu data sekunder yang berisi informasi terkait dengan masalah penelitian. Data data tersebut dapat berupa foto ataupun catatan terkait dengan usaha genteng Hasil Karya.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) merupakan suatu proses analisis data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan menjadi suatu rangkuman. Proses reduksi data dimulai dengan merangkum, memilih dan menentukan hal-hal pokok yang dianggap penting serta mencari teman dan polanya. Reduksi data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti secara terus menerus ketika melakukan penelitian untuk memperoleh hasil catatan dari data penelitian. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian. Data yang sudah berhasil dianalisis akan memberikan suatu pola gambaran yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data waktu selanjutnya.⁸

⁸ Sindu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 122-123

2. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman merupakan susunan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan tahapan data akan dianalisis dengan cara menguraikan semua konsep yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Analisis data dalam tahap ini dibatasi hanya pada data yang kemungkinan memberikan informasi untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap dalam menggambarkan objek penelitian dengan jelas yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun menjadi suatu susunan yang runtut. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir pada proses analisa data. Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan dari data-data yang dikumpulkan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan salah satu teknik yang digunakan pada suatu penelitian agar penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data ditujukan untuk mengetahui bahwa data yang terjadi pada obyek penelitian dilapangan menunjukkan derajat ketetapan dengan data yang

⁹ Ibid., hal. 123-124

dikumpulkan oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependibilitas serta komformitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, serta *membercheck*.¹¹

Adapun pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu pengujian kredibilitas data yang diperoleh selama kegiatan penelitian melalui berbagai sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan berbagai cara yaitu triangulasi sumber, teknik, serta waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data penelitian yang diperoleh dari informan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan mengamati dengan berkesinambungan dan dilakukan dengan membaca berbagai refrensi buku ataupun dokumen hasil penelitian lain terkait dengan temuan penelitian agar wawancara yang dilakukan bisa luas dan tajam sehingga data yang ditemukan semakin dipercaya.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019), hal. 87-88

¹¹ *Ibid.*, hal. 90

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan pada suatu penelitian untuk dijadikan pedoman agar penelitian lebih terarah dan berjalan lancar.

Adapun tahap-tahap pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan meliputi:

- a. Peneliti melakukan kunjungan dan mengamati lokasi penelitian yaitu perusahaan genteng Hasil Karya.
- b. Peneliti meminta izin kepada pemilik perusahaan genteng hasil karya untuk melakukan penelitian.

2. Pengembangan Desain

Tahap pengembangan desain meliputi:

- a. Peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- b. Peneliti mempersiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai penunjang penelitian seperti buku catatan, perekam suara serta kamera.

3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Peneliti melakukan wawancara terhadap informan.
- b. Peneliti mengumpulkan data-data penelitian.

4. Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi:

- a. Peneliti mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi.

- b. Peneliti menyusun data yang sudah diolah menjadi laporan hasil penelitian sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang telah ditetapkan.